



398 Personel Dikerahkan Jaga Malioboro

■ Pemkot Bagi Petugas Dalam 14 Pos



Mari semua saling menjaga, melindungi dan memberikan jaminan keamanan dalam menikmati libur panjang di Yogyakarta. Pelaku wisata dan wisatawan semua harus merasa nyaman dan aman.

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menerjunkan sedikitnya 398 personel dari berbagai unsur untuk berjaga dan memastikan prosedur protokol kesehatan Covid-19 dijalankan dengan baik oleh wisatawan. Fokus penjagaan ini dilaksanakan di sekitar Malioboro dan akan berlangsung selama lima hari hingga Senin (24/8) mendatang.

Pengamanan ini guna mengantisipasi kepadatan pengunjung di sejumlah objek wisata selama masa libur panjang dan cuti bersama Tahun Baru Hijriyah 1442. Giat bertema Operasi Pengamanan Tempat Wisata dalam Upaya Pencegahan

Penularan Covid-19 itu dipusatkan di kawasan Malioboro. Hingga kini, kawasan ini jadi magnet bagi wisatawan lokal maupun luar daerah saat berkunjung ke Yogyakarta.

"Kami pusatkan penjagaan di kawasan Malioboro dan dibagi menjadi 14 pos," kata Kepala Sat Pol PP Kota Yogyakarta, Agus Winarto, Kamis (20/8).

Agus menjelaskan, para personel lebih dulu melakukan apel pagi di kawasan Taman Parkir Abu Bakar Ali untuk diberikan pengarahan. Dalam giat itu, petugas akan dibagi ke dalam dua

● ke halaman 15

398 Personel

● Sambungan Hal 9

sif yakni, pagi yang dimulai dari pukul 09.00-16.00 WIB dan sore dimulai sejak pukul 15.30-23.00 WIB.

Mayoritas para personel terdiri dari Sat Pol PP DIY dengan jumlah 50 orang dari bagian mobiling penertiban. Lainnya berasal dari Sat Pol PP Kota Yogya, Dishub setempat, Linmas Kota Yogya, Satgas Selo Wage, Dinas Perindag Kota Yogya, dan instansi lain.

Agus berharap, dengan adanya tambahan personel tersebut maka penerapan protokol kesehatan di kawasan Malioboro bisa dilakukan secara optimal dan tidak ada lagi pengunjung yang melanggar protokol kesehatan pencegahan penularan Covid-19.

Patuhi aturan

Sementara Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, berharap para pengunjung yang berlibur dapat mematuhi aturan di setiap destinasi. Menurutnya, baik pengunjung, maupun

pelaku wisata sama-sama harus menerapkan protokol kesehatan demi kenyamanan bersama.

"Mari semua saling menjaga, melindungi dan memberikan jaminan keamanan dalam menikmati libur panjang di Yogyakarta. Pelaku wisata dan wisatawan semua harus merasa nyaman dan aman," ungkapnya.

Ketua Percepatan Penanganan Covid-19 Pemkot Yogya itu menyebut, libur panjang dan cuti bersama dalam rangka Tahun Baru Hijriyah 1442 diprediksi akan terjadi lonjakan pelancong dari berbagai daerah. Sama seperti pekan lalu saat libur panjang hari kemerdekaan, Malioboro sebagai pusat pariwisata di Yogyakarta kedatangan pengunjung hingga 2500 pelancong.

"Perlu pengawasan yang ketat memang di tempat wisata guna meminimalisir penularan Covid-19. Kami tidak mau tempat wisata yang ramai tidak menerapkan protokol kesehatan, sehingga perlu petugas untuk selalu mengingatkan," kata He-

roe saat memimpin apel gelar pasukan di taman parkir Abubakar alí, Kamis (20/8).

Dia melanjutkan, ratusan personel diterjunkan untuk berjaga di lokasi yang dipusatkan di kawasan Malioboro yang terdiri dari Satpol PP Kota Yogyakarta, Jogoboro, Dishub Kota Yogyakarta, Linmas, Pam Budaya, Pam Pasar, dan Satgas Selo Wage.

"Dimulai pada hari ini Kamis, 20 Agustus hingga Senin 24 Agustus 2020 mendatang. Kami harap kejadian yang lalu seperti penumpukan wisatawan tidak terulang lagi karena personel sudah mencukupi," ujarnya.

Bagi pengunjung yang masuk ke lokasi wisata, petugas yang berjaga akan terlebih dahulu mengecek suhu tubuh pengunjung. Sebelum itu, data pelancong luar daerah juga mesti telah diberikan oleh koordinator bus wisata kepada petugas lapangan.

"Pemberlakuan sistem QR code kan juga sudah diterapkan. Pengunjung akan tercatat secara spesifik," imbuhnya. (jsf)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005